

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga akan meningkatkan kinerja perusahaan, dengan memperhatikan bagaimana faktor internal dan faktor eksternal dari perusahaan. Sehingga, perusahaan bisa mengontrol bagaimana agar bisa memaksimalkan profit yang harus di dapat. Mengontrol untuk memaksimalkan profit yang di dapat, dapat berpengaruh terhadap harga saham. Harga saham yang tetap stabil, dalam setiap kondisi pasar akan mencerminkan nilai perusahaan yang di pandang baik oleh investor. Selain itu, banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dalam penelitian ini membahas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi, akan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. *Price to book value* merupakan indikasi mengenai nilai perusahaan. *Price to book value* menggambarkan besarnya pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. *Price to book value* yang tinggi membuat para investor percaya tentang prospek perusahaan ke depan.

Nilai perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham yang dimiliki perusahaan. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan

perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas asset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

Saham yang merupakan cerminan nilai perusahaan yang baik, akan diminati oleh para investor. Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya adalah dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan *return* yang sesuai dengan yang telah diinvestasikannya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. (Hartono, 2000: 107).

Tanpa keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi yang dilakukannya, tentunya investor tidak akan melakukan investasi yang tidak ada hasilnya. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan yang disebut *return*, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga para investor akan memilih perusahaan yang bisa menjanjikan tingkat *return* yang tinggi, dengan melihat bagaimana struktur kepemilikan saham, faktor internal dan faktor eksternal terhadap nilai perusahaan.

Terdapat dua struktur kepemilikan saham yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial atau disebut juga *managerial ownership* merupakan prosentase kepemilikan manajer, atau direktur yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan perusahaan. Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham atas institusi lain yang mampu

memudahkan untuk mengawasi kinerja manajemen. Perusahaan yang memiliki kepemilikan saham manajerial yang besar maka dapat mempertahankan efektifitas kontrol terhadap perusahaan. Struktur kepemilikan tersebut dapat menunjang pertumbuhan kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi profitabilitas. Profitabilitas dapat mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil operasional perusahaan. Laba merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek nilai perusahaan di masa yang akan datang. Pada saat perusahaan memiliki profitabilitas tinggi, maka nilai perusahaan akan tinggi dan berakibat pada harga saham perusahaan. Selain itu, profitabilitas yang tinggi mencerminkan laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi, yang berakibat pada jumlah dividen bagi para pemegang saham perusahaan.

*Dividend payout ratio* yaitu jumlah laba perusahaan yang didapat dan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Besarnya dividen yang diterima pemegang saham dapat mencerminkan laba yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat mengenai kondisi nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang didasari dari pengelolaan sumber pendanaan perusahaan dalam memproduksi barang.

Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dalam (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*) perusahaan. Pendanaan dari dalam seperti modal saham, laba ditahan, dan laba tahun berjalan. Sedangkan sumber dana yang berasal dari luar

yaitu hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Dalam manajemen keuangan proporsi antara jumlah dana dari dalam dan luar disebut sebagai struktur pendanaan atau struktur modal (*capital structure*).

Sumber dana yang berasal dari hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dapat diukur seberapa besar penggunaan yang digunakan oleh perusahaan. Pengukuran tersebut bisa menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. (Kasmir:2010:112).

Selain beberapa faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan, terdapat pula faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor eksternal tersebut yaitu inflasi dan tingkat suku bunga. Inflasi dan suku bunga dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, jika dilihat menggunakan analisis fundamental dua variabel tersebut berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Inflasi dan tingkat suku bunga yang tinggi akan menyebabkan menurunnya proses produksi perusahaan. Sehingga hal tersebut akan berakibat pula pada menurunnya harga saham perusahaan tersebut.

Merujuk pada penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Harold Demsetz, dan Belen Villalonga (2001) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara struktur kepemilikan dengan kinerja perusahaan. Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan kinerja perusahaan jika perusahaan tersebut

memiliki dua tingkatan struktur kepemilikan. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa tidak ada hubungan signifikan secara statistik antara struktur kepemilikan dengan kinerja perusahaan.

Peneliti lain yaitu Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih (2011) menyimpulkan (1) Variabel ownership manajerial terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, (2) Variabel ownership institusional tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, (3) Kebijakan dividen tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, (4) Kebijakan hutang tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, (5) Ukuran perusahaan terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (6) Pertumbuhan perusahaan terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, (7) Kinerja perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Septy Kurnia Fidhayatin dan Nurul Hasanah Uswati Dewi (2012) menunjukkan bahwa (1) Nilai perusahaan dan Kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. (2) Kesempatan bertumbuh perusahaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Juan M. San Martin-Reyna and Jorge A. Duran-Encalada (2012) menunjukkan hasil konfirmasi relevansi utang dan dewan direksi dalam hal nilai pasar perusahaan dengan menunjukkan hubungan negatif antara kinerja perusahaan, utang, dan dewan direksi dengan adanya peluang pertumbuhan perusahaan. Hubungan antara hutang dan kinerja menjadi positif ketika perusahaan tidak memiliki proyek-proyek investasi yang menguntungkan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa relevansi pemegang

saham pengendali terhadap nilai perusahaan berbeda ketika perusahaan memiliki atau tidak memiliki peluang pertumbuhan. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur kepemilikan, kinerja perusahaan, utang dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan menentukan perusahaan memiliki proyek-proyek investasi yang menguntungkan.

Memperhatikan beberapa hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur kepemilikan saham, faktor internal dan faktor eksternal terhadap nilai perusahaan. Sehingga perusahaan bisa memperbaiki dan mengembangkan upayanya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan bisa mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Dengan demikian perusahaan bisa mencerminkan nilai perusahaan yang baik, yang akan berpengaruh pada harga saham. Maka perusahaan bisa menawarkan *return* tinggi bagi para investor. Hal tersebut juga akan berdampak positif bagi para pemegang saham (*stakeholder*).

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian mengenai pengaruh dari beberapa variabel bebas (struktur kepemilikan manajerial, profitabilitas, solvabilitas, *dividend payout ratio*, inflasi, dan suku bunga) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah struktur kepemilikan saham manajerial (*managerial ownership*), memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah faktor internal (profitabilitas, solvabilitas, dan *dividend payout ratio*), memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah faktor eksternal (inflasi, dan suku bunga), memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan saham manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh faktor internal (profitabilitas, solvabilitas, dan *dividend payout ratio*) perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh faktor eksternal (inflasi, dan suku bunga) perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur kepemilikan saham, faktor internal dan factor eksternal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara empiris, teoritis, maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pengaruh struktur kepemilikan saham, faktor internal dan faktor eksternal terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor agar bisa mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan dengan memperhatikan struktur kepemilikan saham, faktor internal dan faktor eksternal terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain atau peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini menjadi penjelasan secara garis besar mengenai isi dari masing – masing bab dari skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka penelitian untuk pengembangan penelitian, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini berisi mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran - saran.